

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan *index card match* dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan *index card match* berlangsung dengan baik sesuai dengan keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan RPP yang ada.
2. Perolehan rata-rata skor aktivitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan *index card match* mengalami peningkatan. Yaitu, pada pertemuan pertama adalah 1,75 pada pertemuan kedua memperoleh rata-rata skor 2,66 dan pada pertemuan ketiga memperoleh rata-rata skor 2,778. Sehingga guru merasa puas karena siswa sudah berperan aktif dalam proses belajar, dan pembelajaran tidak berpusat kepada guru.
3. Berdasarkan hasil wawancara, siswa dan guru merasa puas dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan *index card match* yang telah dilaksanakan pada pelajaran matematika.
4. Berdasarkan tes uji pemahaman, diketahui siswa-1 mendapat nilai 73, siswa-2 mendapat nilai 54, dan siswa-3 mendapat nilai 28. Nilai-nilai tersebut masih dibawah kkm, karena nilai kkmnya adalah 75.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian itu, maka peneliti dapat memberikan saran yang perlu menjadi pertimbangan. Sara tersebut adalah:

1. Bagi Guru dan Kepala Sekolah

Guru dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan *Index Card Match (ICM)* sebagai variasi metode dalam mengajar. Selain itu, guru hendaknya selalu memberi motivasi siswa supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar dan tidak

merasa jenuh ketika belajar. Dengan adanya antusias dari guru dan siswa, maka kepala sekolah diharapkan dapat menganjurkan penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dengan *Index Card Match (ICM)* sebagai variasi metode dalam mengajar. Agar siswa-siswi di SMP Zainuddin dapat lebih antusias dalam proses belajar.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memperhatikan kelemahan-kelemahan model Jigsaw yang dikombinasikan dengan penggunaan *index card match*. Selain itu, peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih dalam mengenai model Jigsaw, dan *index card match* sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.

3. Bagi Siswa

Agar materi dapat dipahami dengan baik, seharusnya siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan tertib dan mengikuti aturan yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya merasa senang dengan adanya metode atau model pembelajaran baru seperti dengan menggunakan *index card match* tetapi tidak diserap dengan baik materi yang disampaikan. Selain itu dalam proses pembelajaran apapun sebaiknya siswa lebih giat dan terbiasa berlaku aktif dalam proses pembelajaran. Mengingat dalam pembelajaran kurikulum 2013 telah ditekankan bahwa proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 berpusat pada siswa, bukan lagi pada guru seperti pembelajaran konvensional.